

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode survei penelitian ini mengumpulkan data primer melalui kuesioner dan data sekunder dari dokumentasi nilai siswa. Pendekatan kuantitatif digunakan karena berfokus pada data numerik atau angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik dan menekankan elemen pengukuran objektif (Sugiyono, 2013). Pengolahan data melibatkan analisis statistik deskriptif untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel, serta analisis statistik inferensial menggunakan metode Regresi Linear Sederhana untuk menentukan pengaruh antara hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami bagaimana hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan memengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII DPIB di SMKN 1 Cibinong.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan sebagai variabel (X) dan minat berwirausaha siswa sebagai variabel (Y). Hatch dan Farhady (1981) mendefinisikan variabel sebagai karakteristik individu atau suatu barang yang menunjukkan “variasi” terhadap satu sama lain atau terhadap objek lain.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan kepada siswa kelas XII DPIB SMK Negeri 1 Cibinong tahun ajaran 2023/2024, dengan menggunakan dokumentasi nilai siswa pada semester ganjil tahun 2023 dan pengisian angket pada bulan Mei-Juni tahun 2024. Penyebaran dan pengisian angket dilakukan secara daring via *WhatsApp* menggunakan *Google Form* kepada 68 siswa kelas XII DPIB SMKN 1 Cibinong. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penyebaran dan pengisian angket ini adalah 3-5 hari per-tanggal 5 Juni 2024 – 9 Juni 2024. Sementara berikut adalah identitas lembaga objek pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Identitas Lembaga Objek Penelitian

<b>Logo Sekolah</b>	
<b>NPSN</b>	401020201001
<b>NSS</b>	20231420
<b>Nama</b>	SMK Negeri 1 Cibinong
<b>Akreditasi</b>	A
<b>Alamat</b>	Jl. Karadenan No. 7 Cibinong Bogor, Karadenan, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
<b>Kode Pos</b>	16193
<b>No. Telp</b>	0251 8663 846
<b>Surel</b>	cibionebogor@yahoo.com
<b>Jenjang</b>	Sekolah Menengah Kejuruan
<b>Status</b>	Negeri
<b>Situs Web</b>	www.smkn1cibinong.sch.id
<b>Visi</b>	Terwujudnya SMK Negeri 1 Cibinong sebagai Sekolah Rujukan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Berbasis Layanan Keunggulan, yang Berkarakter, Berintegritas, Dan Berdaya Saing Global.
<b>Misi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membina Peserta Didik Taat Beribadah, Berbakti dan Toleran</li> <li>2. Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Terpercaya, Aman, Tertib dan Unggul</li> <li>3. Mampu Menguasai, Mengaplikasikan, Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Maju</li> <li>4. Menjalani Kerja sama Bidang Pendidikan, Ketenagakerjaan Tingkat Nasional dan Global</li> </ol>

(Sumber: Data SMKN 1 Cibinong, 2024)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII DPIB SMK Negeri 1 Cibinong tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari dua kelas. Populasi adalah area umum dari kelompok individu atau hal-hal yang dipilih peneliti untuk analisis dan pengumpulan data karena mereka memiliki kelebihan dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2013). Sementara populasi merupakan jumlah total orang yang karakteristiknya akan diteliti, yang juga dikenal sebagai unit analisis dapat berupa individu, organisasi, atau benda (Sahir, 2022).

Tabel 3.2 Jumlah Siswa DPIB SMK Negeri 1 Cibinong

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah
1	XII DPIB 1	35
2	XII DPIB 2	33
TOTAL		68

(Sumber: Data SMK Negeri 1 Cibinong, 2023)

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel jenuh digunakan pada penelitian ini, artinya setiap anggota populasi akan dijadikan sampel. Dalam studi penelitian dengan kurang dari 100 partisipan, seluruh populasi dijadikan sampel (Arikunto, 2011). Namun, jika jumlah populasi melebihi 100, maka sampel diambil dari 10-15% atau 20-25% dari total. Sementara sampling jenuh adalah teknik pengumpulan data sampel apabila seluruh anggota populasi dimasukkan dalam sampel (Sugiyono, 2013). Setelah melakukan penyebaran angket kepada 68 populasi siswa, diperoleh sebanyak 63 tanggapan. Dengan demikian, peneliti memasukkan 63 siswa atau 93% dari populasi siswa kelas XII DPIB SMKN 1 Cibinong sebagai sampel.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Dua jenis data digunakan pada penelitian ini, yaitu data sekunder dan data primer. Nilai siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dijadikan sebagai sumber data sekunder penelitian. Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh melalui media perantara dengan tidak langsung dan dapat berbentuk catatan, buku, rekaman, arsip, atau materi lain yang telah diterbitkan secara publik atau pribadi.

Data primer pada penelitian ini bersumber dari kuesioner yang disebarikan kepada 68 siswa kelas XII DPIB 1 dan XII DPIB 2. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari tanggapan responden atau orang-orang yang dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2013). Responden diminta menjawab sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan subjek yang diteliti dalam kuesioner yang telah disediakan. Setiap tanggapan yang diberikan oleh responden sangat berharga bagi penelitian.

### 3.6 Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai salah satu instrumen untuk mengumpulkan data yang relevan dan valid. Teknik dokumentasi ini melibatkan pengumpulan data hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XII DPIB pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Dengan menggunakan data dokumentasi, peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang hasil belajar siswa melalui prestasi akademik yang menjadi objek penelitian. Selain itu, teknik dokumentasi memberikan kemudahan dalam memperoleh data secara objektif, mengingat data nilai rapor merupakan catatan resmi yang dikeluarkan oleh pihak sekolah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggunakan informasi yang sudah tersedia dan terpercaya sebagai dasar pengukuran dalam penelitian. Dengan demikian, penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini menjadi penting untuk mendukung validitas hasil penelitian, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses analisis data.

#### 3.6.2 Angket

Angket/Kuesioner digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini untuk mengukur variabel Minat Berwirausaha Siswa (Y). Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada partisipan dalam proses pengumpulan data. Instrumen survei yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menyajikan pertanyaan pilihan ganda kepada responden. Pada kuesioner tertutup responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan pendapat. Berikut kisi-kisi angket dan skala pengukuran yang digunakan.

##### a. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian merupakan salah satu bagian peralatan penelitian yang diperlukan untuk mengumpulkan data. Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi sebagai *template* atau pedoman untuk membantu dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dimasukkan dalam kuesioner. Dalam kisi-kisi ini terdapat parameter pertanyaan yang perlu disiapkan untuk masuk ke dalam tabel matriks yang disebut kisi-kisi tes. Indikator pertanyaan pada angket ini menggunakan teori minat Minat Berwirausaha yang diulas oleh (Alma, 2018).

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

<b>Variabel Y</b>		
<b>Minat Berwirausaha Siswa</b>		
<b>Indikator</b>	<b>No. Butir</b>	
	(+)	(-)
<b>1) Faktor Internal</b> Faktor internal merupakan hal-hal yang bersumber dari dalam diri dan dapat memberdayakan seseorang untuk memulai usahanya sendiri (Alma, 2018). Meliputi: 1) Memiliki Sikap dan Jiwa Kewirausahaan 2) Kemauan dan Kemampuan Kewirausahaan 3) Motivasi Berwirausaha	1,3,5,7,9 ,15,17,1 9, 21,23, 25,26,27 ,28,29	2,4,6,8, 10, 16, 18,20, 22,24
<b>2) Faktor Eksternal</b> Faktor eksternal merupakan hal-hal yang berada di luar kendali pelaku wirausaha (Alma, 2018). Meliputi: 1) Lingkungan Keluarga dan 2) Lingkungan Sekolah	11,13	12,14

#### b. Skala Pengukuran

Penggunaan kuesioner bertujuan untuk mengukur minat berwirausaha di kelas XII Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN 1 Cibinong. Skala *likert* digunakan sebagai alat pengukuran respons kuesioner. Skala *likert* merupakan metode yang digunakan untuk menilai bagaimana suatu respons individu atau kelompok terhadap isu-isu sosial yang ditinjau dari sikap, keyakinan, dan persepsi (Sugiyono, 2013). Penggunaan alat ukur menggunakan skala *likert* dipilih oleh peneliti karena dianggap lebih sederhana untuk dibuat dibandingkan dengan skala sikap lainnya. Dengan tingkat reliabilitas yang tinggi, skala *likert* menghasilkan informasi yang lebih tepat mengenai sudut pandang responden terhadap suatu keadaan.

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian disajikan sebagai data ordinal. Data ordinal dihasilkan dari kategori yang dikelompokkan secara bertingkat, dengan rentang atau jarak tidak harus sama, baik dari tingkat paling rendah ke tingkat paling tinggi atau sebaliknya (Siregar, 2013). Informasi kualitatif yang menggambarkan kualitas dari hal yang diteliti disebut data ordinal. Untuk mengkaji data ordinal dengan menggunakan teknik statistik, data tersebut kemudian diganti menjadi data numerik atau kuantitatif. Untuk

memudahkan pengolahan data, maka diberikan nilai atau skor pada tanggapan kuesioner masing-masing responden.

Tabel 3.4 Skor Jawaban Kuesioner

Indikator	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

(Sumber: Sugiyono, 2013)

### 3.7 Uji Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Sahir (2022) menjelaskan pengertian validitas adalah ukuran untuk mengukur derajat kesesuaian antara data yang diberikan oleh peneliti dengan objek penelitian. Suatu alat dianggap sah apabila mampu mengukur atau mendeteksi sesuatu secara tepat. Pendekatan korelasi *Product Moment* digunakan untuk melakukan perhitungan pada uji validitas.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n : Jumlah responden

X : Skor variabel (jawaban responden)

Y : Skor total dari variabel (jawaban responden)

(Siregar, 2013)

Temuan  $r_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, artinya terdapat risiko kesalahan sebesar 5%. Setiap butir pertanyaan akan terbukti apabila harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% di mana  $(df) = n - 2$ . Apabila hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dianggap valid, sebaliknya jika hasil  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* Microsoft Excel. Uji coba angket penelitian dilakukan kepada 22 orang responden. Pengujian angket menentukan apakah setiap item pertanyaan valid atau tidak. Kuesioner dapat disebarakan kepada sampel untuk dijadikan sebagai alat penelitian

jika validitas pertanyaannya sudah diketahui. Temuan uji validitas instrumen variabel minat berwirausaha (Y) menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5 Temuan Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.065	0.423	Tidak Valid
2	0.507	0.423	Valid
3	0.334	0.423	Tidak Valid
4	0.662	0.423	Valid
5	0.514	0.423	Valid
6	0.552	0.423	Valid
7	-0.112	0.423	Tidak Valid
8	0.470	0.423	Valid
9	0.580	0.423	Valid
10	0.398	0.423	Tidak Valid
11	0.627	0.423	Valid
12	0.772	0.423	Valid
13	0.570	0.423	Valid
14	0.545	0.423	Valid
15	0.439	0.423	Valid
16	0.750	0.423	Valid
17	0.454	0.423	Valid
18	0.605	0.423	Valid
19	0.503	0.423	Valid
20	0.705	0.423	Valid
21	0.119	0.423	Tidak Valid
22	0.712	0.423	Valid
23	0.547	0.423	Valid
24	0.261	0.423	Tidak Valid
25	0.490	0.423	Valid
26	0.236	0.423	Tidak Valid
27	0.248	0.423	Tidak Valid
28	0.555	0.423	Valid
29	0.442	0.423	Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024)

Berdasarkan temuan uji validitas, terdapat 21 item pernyataan valid, sedangkan 8 pernyataan dianggap gugur karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah proses memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tepat dan akan memberikan informasi nyata dari lapangan (Sugiharto & Sitinjak, 2006). Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban

responden terhadap pertanyaan yang diberikan tetap konsisten atau stabil sepanjang waktu. Tingkat konsistensi, derajat stabilitas, daya prediksi, dan akurasi merupakan acuan dari reliabilitas. Rumus *Cronbach's Alpha* akan dipakai untuk menentukan reliabilitas pada butir pertanyaan yang valid.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$\sigma_t^2$  : Varians total

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

k : Jumlah butir pertanyaan

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas instrumen

(Siregar, 2013)

Tabel 3.6 Nilai Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

(Sumber: Sugiyono, 2013)

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Butir Pernyataan	Cronbach's Alpha (per-item)	Cronbach's Alpha	N of items
1	0.900	0.904	21
2	0.897		
3	0.903		
4	0.899		
5	0.901		
6	0.900		
7	0.900		
8	0.892		
9	0.900		
10	0.901		
11	0.904		
12	0.895		
13	0.905		
14	0.896		
15	0.902		
16	0.896		
17	0.894		
18	0.902		
19	0.902		
20	0.905		
21	0.905		

(Sumber: Output SPSS, 2024)

Retno Aulia, 2024

PENGARUH MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA (PENELITIAN TERHADAP SISWA KELAS XII DPIB SMKN 1 CIBINONG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Temuan uji reliabilitas menunjukkan bahwa varians total ( $St^2$ ) sebesar 81,09 dan varians total item ( $\sum Si^2$ ) sebesar 11,25. Sehingga didapatkan nilai reliabilitas sebesar  $0,904 >$  dari  $r$  tabel  $0,423$ . Dapat diinterpretasikan bahwa instrumen angket yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Nilai reliabilitas ini berada di atas ambang batas yang umum digunakan, yaitu  $0,7$  yang menunjukkan bahwa angket penelitian ini konsisten dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Perolehan nilai  $0,904$  ini mendekati angka  $1$ , yang menandakan bahwa hampir tidak ada kesalahan acak dalam pengukuran, sehingga hasil yang diperoleh dari angket ini dapat dianggap sangat stabil dan dapat diandalkan. Dengan reliabilitas yang tinggi, dapat dipastikan bahwa instrumen ini akan memberikan hasil yang serupa jika digunakan pada situasi yang berbeda atau pada responden yang berbeda dalam kondisi yang sama.

Tingginya perolehan reliabilitas juga mencerminkan bahwa item-item dalam angket memiliki keterkaitan yang kuat satu sama lain, menunjukkan keseragaman dalam pengukuran konsep yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, hasil tersebut memperkuat validitas data yang dikumpulkan, sehingga analisis yang dilakukan terhadap data tersebut dapat diandalkan untuk menarik kesimpulan yang sah. Selain itu, reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa angket yang digunakan telah dirancang dengan baik dan telah melalui uji coba yang tepat, sehingga hasilnya akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, nilai reliabilitas  $0,904$  ini memberikan keyakinan bahwa angket tersebut merupakan alat ukur yang efektif pada penelitian ini, yang pada akhirnya mendukung tercapainya hasil penelitian yang valid dan dapat dipercaya.

### **3.7.3 Transformasi Data Mentah menjadi Z-Skor dan T-Skor**

Karena skor setiap jawaban responden dikumpulkan sebagai data mentah sebelum diproses, temuan-temuan tersebut terlebih dahulu ditransformasikan ke dalam skor standar yang dikenal sebagai Z-skor dan T-skor. Sementara Z-skor dan T-skor digunakan guna menghitung tingkat kepercayaan atau kelulusan suatu uji statistik, seperti uji t-test. Z-skor digunakan pada situasi di mana data berdistribusi normal, sedangkan T-skor digunakan pada data yang tidak berdistribusi normal (Yusuf, 2013).

$$T - \text{skor} = \frac{Y_i - x}{s}$$

$$Z - \text{skor} = \frac{Y_i - x}{s} 10 + 50$$

Keterangan:

$Y_i$  : Data untuk masing-masing pengamatan ( $i = 1,2,3,4,\dots,n$ )

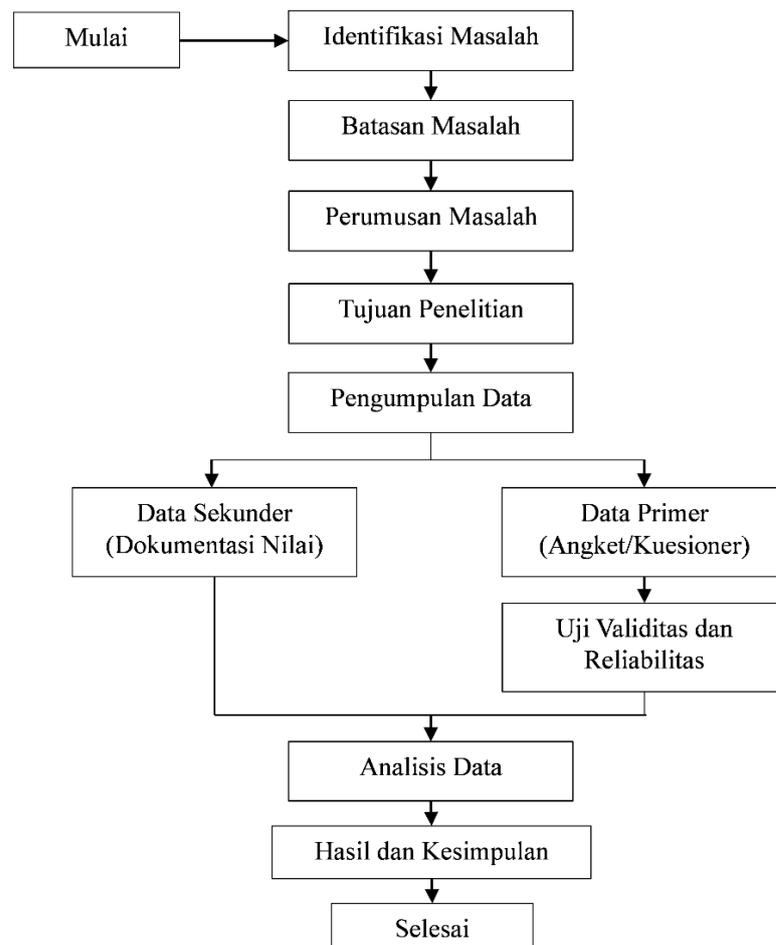
$X$  : Means untuk seluruh data

$S$  : Standar Deviasi

(Sudjana, 1996)

### 3.8 Alur Penelitian

Proses yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi dan mengatasi permasalahan dalam penelitian dikenal sebagai alur penelitian. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Berikut adalah alur pada penelitian ini.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

### 3.9 Uji Asumsi

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah sebaran data dalam suatu kumpulan data atau variabel terdistribusi secara teratur, teknik statistik yang digunakan adalah uji normalitas. Data dianggap terdistribusi secara normal ketika tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau jika dinormalisasi dibandingkan dengan nilai signifikansi yang disyaratkan. Analisis visual dan statistik dapat digunakan untuk melakukan pengujian normalitas, contohnya menggunakan uji seperti: 1) *Kolmogorov-Smirnov*, 2) *Shapiro Wilk*, 3) *Shapiro Francia*, 4) *Andersen Darling*, 5) *Ryan Joiner*, 6) *Skewness Kurtosis Test*, 7) *Jarque Bera*, dan lainnya.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan karena sampel pada penelitian ini memiliki jumlah lebih dari 50 orang. Hal ini dikarenakan uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih akurat dalam menentukan data terdistribusi secara normal atau tidak karena dapat mengevaluasi sebaran data dengan menggunakan sampel dalam jumlah besar.

Kriteria pengujian dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka data terdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka artinya data tidak terdistribusi normal

#### 3.9.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel. Adanya korelasi yang baik ditunjukkan oleh hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian dan analisis penelitian perlu didukung oleh serangkaian kriteria yang jelas untuk mengambil keputusan. Terdapat dua metode yang dapat digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan dalam uji linearitas, yaitu:

Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05:

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity* Sig.  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan linear secara signifikan antar variabel
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity* Sig.  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antar variabel

Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel:

- 1) Jika nilai F hitung  $< F$  tabel, maka terdapat hubungan yang linear
- 2) Jika nilai F hitung  $> F$  tabel, maka tidak terdapat hubungan yang linear

### 3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi terdapat uji asumsi/prasyarat salah satunya adalah uji heteroskedastisitas yang memiliki tujuan untuk melihat apabila terdapat variansi yang tidak merata antara nilai residu dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi dapat digunakan uji *Glejser*. Prinsip kerja uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser* adalah dengan meregresi suatu variabel independen pada residu absolut atau Abs\_RES dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$|Ut| = a + BXt + vt$$

Keterangan:

Ut : Jumlah sisa atau residual model regresi

a : koefisien konstanta

B : koefisien independen

Xt : nilai independen pada waktu (t)

vt : variabel yang menggambarkan heteroskedastisitas

Dengan menggunakan uji *Glejser*, proses pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas didasarkan pada hal-hal berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas

### 3.9.4 Uji Kecenderungan

Metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan distribusi dan kecenderungan data dalam sebuah penelitian disebut uji kecenderungan. Analisis ini bertujuan memberikan gambaran mengenai karakteristik data, seperti rata-rata, standar deviasi, dan distribusi frekuensi. Tujuan utama uji kecenderungan adalah untuk memahami dan menggambarkan pola data sehingga memudahkan interpretasi dan pengambilan keputusan berdasarkan hasil penelitian. Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan uji kecenderungan:

1. Menghitung rata-rata dari data yang ada dan standar deviasi untuk mengetahui seberapa jauh data menyebar dari mean
2. Menentukan kategori berdasarkan mean dan standar deviasi

Tabel 3.8 Kategori Skor Kecenderungan

Interval	Kategori
$X > M_i + 1,5 SB_i$	Sangat Baik
$M_i < X \leq M_i + 1,5 SB_i$	Baik
$M_i - 1,5 SB_i < X \leq M_i$	Kurang
$X \leq M_i - 1,5 SB_i$	Sangat Kurang

(Sumber: Rusydi, 2018)

- Menghitung frekuensi dan membuat persentase untuk menginterpretasikan kecenderungan data

### 3.10 Teknik Analisis Data

#### 3.10.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuannya adalah untuk memahami seberapa besar perubahan variabel bebas dapat memengaruhi variabel terikat, serta untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Rumus regresi linear sederhana dengan persamaan umum adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : Variabel akibat (Dependen)

X : Variabel faktor penyebab (Independen)

a : Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b : Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

#### 3.10.2 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar varians dalam model regresi linear yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabelnya. Tujuan dari koefisien determinasi adalah mencari besarnya persentase variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

$r^2$  : Nilai kuadrat koefisien korelasi

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Determinasi

Nilai $r^2$	Keterangan
$r^2 = 0\%$	Tidak ada pengaruh
$0\% < r^2 < 4\%$	Pengaruh rendah sekali
$4\% \leq r^2 < 16\%$	Pengaruh rendah
$16\% \leq r^2 < 36\%$	Pengaruh sedang
$36\% \leq r^2 < 64\%$	Pengaruh tinggi
$r^2 > 64\%$	Pengaruh tinggi sekali
$r^2 = 1$	Pengaruh sempurna

(Sumber: Sugiyono, 2013)

### 3.10.3 Pengujian Hipotesis

Pernyataan yang menguraikan tujuan atau harapan suatu penelitian dikenal sebagai usulan hipotesis. Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Peneliti mengasumsikan  $H_0$  (hipotesis nol) dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) sebagai berikut:

- $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa
- $H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa

Untuk menguji hipotesis digunakan persamaan statistik sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{-2}}{2\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$T_{hitung}$  : Uji hipotesis

$r$  : Koefisien determinasi

Selanjutnya pada taraf kepercayaan 95%, hasil  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dibandingkan pada  $dk = n - 1$ . Jika harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, namun apabila harga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.